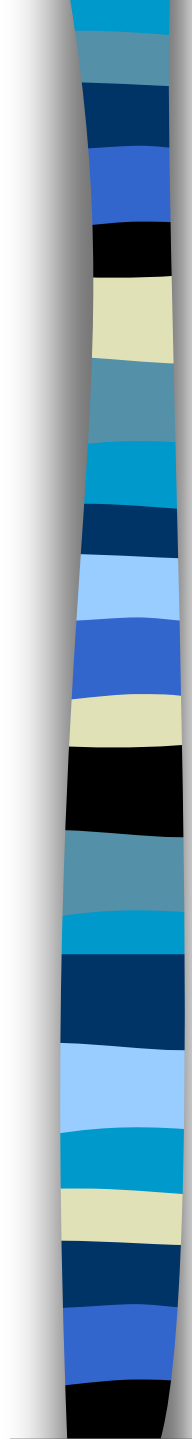
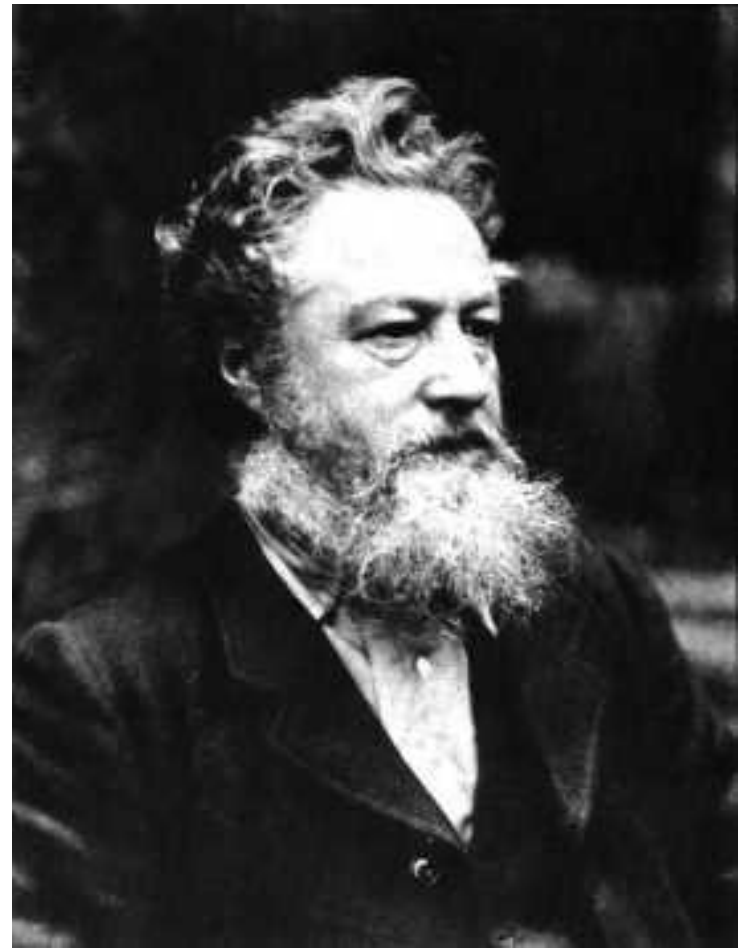




# WILLIAM MORRIS DAN GERAKAN ANTI INDUSTRI (1850-1900)

- Tiga kategori perubahan dalam masyarakat Barat menurut Frampton (1980): terjadinya lompatan budaya (1750-1900), perluasan wilayah (1800-1909) dan lompatan dalam rekayasa industri (1775-1939).
- John Ruskin dan William Morris, menentang Industrialisasi dengan gerakan Arts & Crafts Movement.
- Gerakan ini lebih bersifat sebagai gerakan sosial dan gerakan ideologis penentang industrialisasi dengan mendirikan gerakan seni seperti Abad Pertengahan.

- 
- Morris berpendapat penurunan mutu produk karena kurang diperhatikannya seniman dan pengrajin dalam membuat suatu karya produk.
  - Dianjurkan pemakaian detil-detil yang dekoratif kembali sebagai tindakan revival gaya seni abad pertengahan.
  - *The real art must be made by people and for the people (Morris)*
  - Produk karya Morris dkk menjadi mahal dan hanya terbeli oleh kalangan yang mampu saja







Chapter II. Evil tidings come to hand at Cleveland. ❀

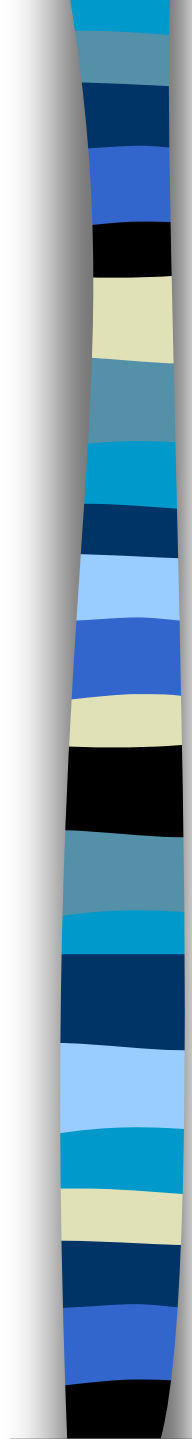
**N**OT long had he worked ere he heard the sound of horse/hoofs once more, and he looked not up, but said to himself, "It is but the lack bringing back the team from the acres, and riding fast and driving hard for joy of heart and in wantonness of youth". ❀ But the sound grew nearer and he looked up and saw over the turf wall of the garth the

**William Morris**  
The Glittering Plain, 1891



# ART NOUVEAU (1890-1905)

- Gerakan Art Nouveau (Seni Baru) muncul di Eropa (1890)
- Cenderung bersifat rasional dan mengikuti bakuan industri.
- Art Nouveau merupakan gaya yang bertitik tolak dari keinginan untuk melepaskan diri dari pengaruh masa lalu dan menciptakan tradisi yang baru.
- Aliran anti historisisme, menghilangkan peniruan secara utuh terhadap seni masa lalu.

- 
- Namun kenyataannya masih menggunakan bentuk-bentuk dari masa lalu (rococo, seni lukis jepang, mesir)
  - Puncak popularitasnya tahun 1900 dengan diselenggarakan pameran di Paris.
  - Art Nouveau mundur seiring dengan pecahnya Perang Dunia I
  - Ciri Visual: gaya extravaganza dengan ornamen yang terinspirasi dari alam seperti flora yang penuh dengan sulur-sulur, kelopak bunga dan kecantikan wanita. Mengandalkan prinsip-prinsip geometris



# Tokoh Art Nouveau:

Aubrey Beardsley (1872-1898)

Ivan Bilibin (1876-1942)

Walter Crane (1845-1915)

Jules Cheret (1836-1932)

Eugene Grasset (1845-1917)

Gustav Klimt (1862-1918)

E. M. Lilien (1874-1925)

Jozef Mehoffer (1869-1946)

Alphonse Mucha (1860-1939)

Jozsef Rippl-Ronai (1861-1927)

Valentin Serov (1865-1911)

Charles Rennie Mackintosh (1868-1928)





Art Nouveau Staircase (1893-7)  
Emile Tassel House, Brussels.  
Design by architect Victor Horta,  
member of Les Vingt artist group.



Example of Art Nouveau Architecture:  
Casa Mila, also known as La Pedrera,  
Barcelona (1906–1910), designed by  
Antoni Gaudi (1852-1926)



Salome (1892) Art Nouveau drawing by [Aubrey Beardsley](#) (1872-98)

Art Nouveau Posters | Masterpieces of Art

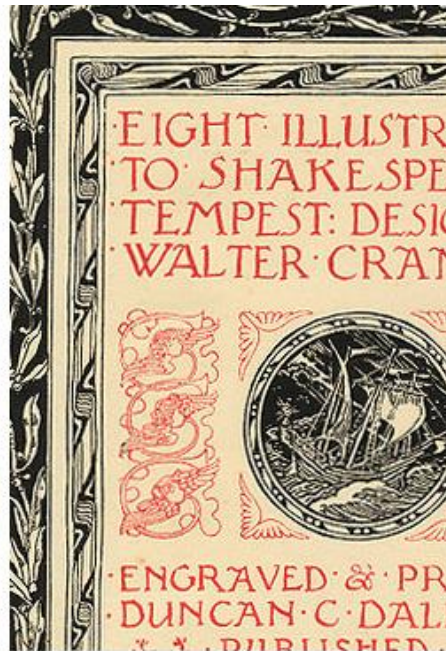


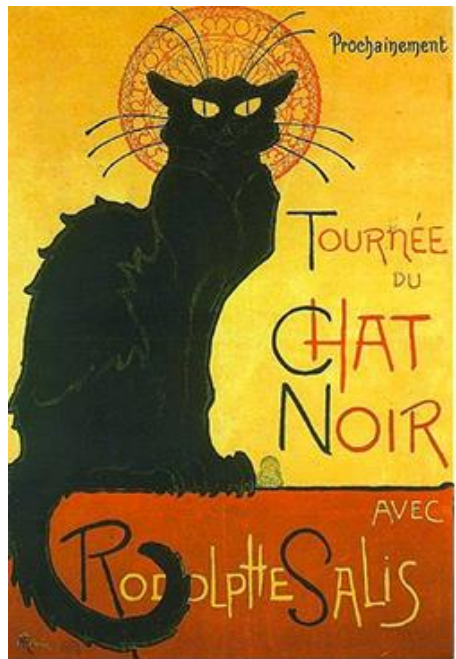


[Alphonse Mucha](#)



[Henri de Toulouse-Lautrec](#)



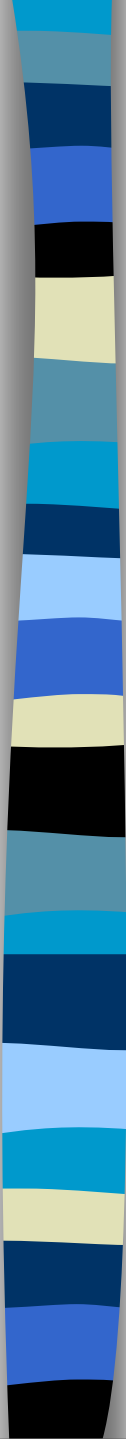


[Théophile Steinlen](#)



[Louis Majorelle](#)





Hector Guimard



LARNOLD BÖCKLIN · SCHRIFTGIEßEREI OTTO WEBER · STUTTGART

A B C D E F G H I J K L  
M N O P Q R S T U V W  
1 2 3 4 5 6 · X Y Z · 7 8 9 0  
a b c d e f g h i j k l m  
n o p q r s t u v w x y z  
Stuttgart · Heilbronn

---

Gismonda

---

Harquil

---

ISADORA

---

PARIS METRO

---

Perry Gothic

---

Rudelsberg

---

SARAH CAPS

---

